



KOMBINASI METODE WASPAS DAN MOOSRA DALAM PENENTUAN GURU TERBAIK DI SMP AN NAMIROH

Willyansah¹, Fitri Ayu², Devi Yuliana³

¹Pendidikan Informatika, Universitas Muhammadiyah Riau, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru

²Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, Jl. Dirgantara No.4. Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru

³Bisnis Digital, Institut Teknologi Bisnis Riau, Jl. SM. Amin No.3, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru

email: willyansah@umri.ac.id¹, ayu33515@gmail.com², devi.yuliana@itbriau.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Moosra dan Waspas dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan penilaian guru terbaik. Metode Moosra, yang berfokus pada pendekatan interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dikombinasikan dengan metode Waspas, yang menekankan pada pembelajaran berbasis refleksi dan evaluasi diri. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, memperkuat hubungan antara guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta mendorong guru untuk terus berkembang dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana metode Moosra dan Waspas dapat saling melengkapi untuk menciptakan guru terbaik yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menginspirasi dan membimbing siswa dengan cara yang lebih manusiawi dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode Moosra dan Waspas dalam SPK dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan transparan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci : Waspas, Moosra, Sistem Pendukung Keputusan, SMP AN Namiroh

ABSTRACT

This research aims to explore the application of the Moosra and Waspas methods in improving the quality of teaching and evaluating the best teachers. The Moosra method, which focuses on an interactive and creative approach to the learning process, is combined with the Waspas method, which emphasizes learning based on reflection and self-evaluation. Through this research, it is hoped that strategies can be identified that can increase teaching effectiveness, strengthen relationships between teachers and students, and create a more productive learning environment. The research results show that the application of these two methods can enrich students' learning experiences, increase their motivation, and encourage teachers to continue to develop and develop teaching methods that are more innovative and in line with the needs of the times. This research makes an important contribution to the understanding of how the Moosra and Waspas methods can complement each other to create the best teachers who not only master the subject matter, but are also able to inspire and guide students in a more humane and effective way. The research results show that the integration of the Moosra and Waspas methods in the SPK can provide more accurate and transparent results, and help in making better decisions to improve the quality of education.

Kata kunci : Waspas, Moosra, Decision Support System, SMP AN Namiroh



1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan metode Moosra dan Waspas dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan penilaian guru terbaik. Metode Moosra, yang berfokus pada pendekatan interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, dikombinasikan dengan metode Waspas, yang menekankan pada pembelajaran berbasis refleksi dan evaluasi diri.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, memperkuat hubungan antara guru dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua metode ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi mereka, serta mendorong guru untuk terus berkembang dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang bagaimana metode Moosra dan Waspas dapat saling melengkapi untuk menciptakan guru terbaik yang tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menginspirasi dan membimbing siswa dengan cara yang lebih manusiawi dan efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi metode Moosra dan Waspas dalam SPK dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan transparan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian penelitian memberikan gambaran alur dari penelitian ini sendiri.

2.1 Pengumpulan Metode

1. Observasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengambil data dengan cara memperhatikan langsung proses penilaian pada SMP AN Namiroh sebagai masukan dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Pada tahapan kedua ini peneliti langsung melakukan sesi tanya jawab dengan *stakeholder* yang terlibat dalam proses penentuan dan penulis juga meminta dokumen-dokumen apa saja yang di jadikan acuan dalam penilaian.

3. Analisa Dokumen

Pada tahapan Analisa dokumen ini informasi yang didapatkan dengan menganalisa dokumen yang telah dikerjakan selama di

SMP AN Namiroh.

4. Kuesioner

Kuesioner ini merupakan perintah responden pertanyaan yang di ajukan untuk menganalisa data pada SMP AN Namiroh.

2.2 Metode Waspas

Metode WASPAS (Weighted Aggregated Sum Product Assessment) adalah salah satu metode dalam analisis keputusan yang digunakan untuk mengevaluasi alternatif berdasarkan beberapa kriteria yang relevan [1]. Metode ini membantu dalam pengambilan keputusan dengan memberikan bobot pada setiap kriteria dan menghitung nilai agregat berdasarkan bobot yang diberikan pada setiap kriteria untuk masing-masing alternatif [2].

Metode WASPAS sering digunakan dalam situasi di mana keputusan harus diambil dari sejumlah alternatif yang memiliki dampak yang berbeda pada berbagai kriteria yang diberikan. Metode WASPAS memberikan pendekatan sistematis untuk menggabungkan berbagai kriteria dan mempertimbangkan preferensi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan [3]. Ini membantu pengambil keputusan dalam memahami dampak relatif dari alternatif yang berbeda terhadap setiap kriteria, yang pada akhirnya dapat mengarah pada pemilihan yang lebih baik dan lebih informasional. Adapun Langkah-langkah dalam penyelesaian perhitungan metode WASPAS dapat dilihat sebagai berikut :

1. Membuat keputusan Matriks X_{ij}

Setelah ada nilai kriteria (C), nilai bobot pada kriteria (W) dan alternative (A). berikutnya Menyusun tabel matriks keputusan.

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & X_{mn} \end{bmatrix}$$

2. Melakukan normalisasi matriks (X_{ij})

a. Kriteria Benefit

$$\bar{X}_{ij} = \frac{X_{ij}}{\max_i X_{ij}}$$

b. Kriteria Cost

$$\bar{X}_{ij} = \frac{\min_i X_{ij}}{X_{ij}}$$

X_{ij} : nilai performa dari alternatif i terhadap kriteria j

Maxi : nilai terbesar alternatif

Mini : nilai terkecil alternatif

3. Menghitung nilai Qi

$$Qi = 0.5 \sum^n r_{ij} w_j + 0.5 \prod^n (r_{ij})^{w_j}$$

$x_{ij}w_j$: perkalian nilai X_{ij} dengan bobot (w)

$(X_{ij})^{w_j}$: nilai X_{ij} dipangkat dengan bobot (w)

0,5 : nilai ketetapan rumus



- Q_i : nilai dari Q ke i
- Melakukan Perangkingan
Perangkingan dilakukan dengan melihat hasil dari perhitungan nilai Q_i . Nilai yang terbesar di tetapkan menjadi alternative terbaik (A_i).

2.3 Metode Moosra

- Membuat keputusan Matriks
Setelah ada nilai kriteria (C), nilai bobot pada kriteria (W) dan alternative (A). berikutnya Menyusun tabel matriks keputusan.

$$X = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & X_{mn} \end{bmatrix}$$

- Melakukan normalisasi matriks
Tujuan dilakukan normalisasi matriks untuk menyatukan setiap elemen matriks sehingga elemen pada matriks memiliki nilai yang sebanding. Normalisasi matriks menggunakan persamaan berikut.

$$X_{ij}^* = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}}$$

- Penentuan Skor kinerja
Penentuan skor kinerja menggunakan persamaan berikut:

$$Y_i = \frac{\sum_{j=1}^g w_j x_{ij}^*}{\sum_{j=g+1}^n w_j x_{ij}^*}$$

Dimana g adalah atribut yang dimaksimalkan (benefit), n adalah atribut yang diminimalkan (cost), W_j adalah bobot dan X_{ij} adalah normalisasi matriks.

- Melakukan Perangkingan
Perangkingan dilakukan dengan melihat hasil dari perhitungan nilai Q_i . Nilai yang terbesar di tetapkan menjadi alternative terbaik (A_i).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan terhadap guru terbaik dilakukan dengan menggunakan tahapan perhitungan metode Moosra (*Multi-Objective Optimaation On The Basis Of Simple Ration Analysis*) dan Waspas (*Weight aggregated Sum Product Assesment*) yang dimulai dengan menentukan kriteria atau biasa disebut dengan syarat dan ketentuan yang harus di penuhi dalam membuat sebuah pertimbangan pengambilan keputusan, harus memiliki alternative dan perhitungan dilakukan dengan menemukan nilai angka dari masing-masing keterangan data .

Berikut ini merupakan table kriteria:

Tabel 1. Data Kriteria

| Kriteria | Keterangan | Jenis | Bobot |
|----------|-----------------------|---------|-------|
| K1 | Prestasi | Benefit | 0.3 |
| K2 | Absensi | Benefit | 0.2 |
| K3 | Pengabdian Masyarakat | Benefit | 0.2 |
| K4 | Kepribadian | Benefit | 0.15 |
| K5 | Akademik | Benefit | 0.15 |

Dari setiap kriteria yang ada di table 1, terdapat sub item dari masing-masing kriteria beserta bobot dari sub kriteria.

Tabel 2. Data Sub Kriteria Prestasi

| Keterangan | Bobot |
|---------------|-------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Tabel 3. Data Sub Kriteria Absensi

| Keterangan | Bobot |
|---------------|-------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Tabel 4. Data Sub Kriteria Pengabdian

| Keterangan | Bobot |
|---------------|-------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Tabel 5. Data Sub Kriteria Kepribadian

| Keterangan | Bobot |
|---------------|-------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Tabel 6. Data Sub Kriteria Akademik

| Keterangan | Bobot |
|------------|-------|
| Doktor | 5 |
| Magister | 3 |
| Sarjana | 1 |

3.1. Penerapan Metode WASPAS

- Penilaian alternative untuk setiap kriteria

| Alternatif | Kriteria | | | | |
|------------|----------|----|----|----|----|
| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
| A1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| A2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 |



| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| A3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| A4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| A5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| A6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 |

2. Melakukan normalisasi matriks (X)

Max : {5;1;3;4;5;2} = 5

Min: {5;1;3;4;5;2} = 1

Kriteria 1

$A_{11} = \frac{5}{5} = 1$

$A_{21} = \frac{2}{5} = 0,2$

$A_{31} = \frac{3}{5} = 0,6$

$A_{41} = \frac{4}{5} = 0,8$

$A_{51} = \frac{5}{5} = 1$

Kriteria 2

$A_{12} = \frac{3}{4} = 0,75$

$A_{22} = \frac{4}{4} = 1$

$A_{32} = \frac{4}{4} = 1$

$A_{42} = \frac{4}{4} = 1$

$A_{52} = \frac{4}{4} = 1$

Kriteria 3

$A_{13} = \frac{5}{5} = 1$

$A_{23} = \frac{4}{5} = 0,8$

$A_{33} = \frac{4}{5} = 0,8$

$A_{43} = \frac{4}{5} = 0,8$

$A_{53} = \frac{5}{5} = 1$

3. Hasil Normalisasi Matriks (X)

| Alternatif | Kriteria | | | | |
|------------|----------|------|-----|-----|-----|
| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
| A1 | 1 | 0,75 | 1 | 1 | 0,6 |
| A2 | 0,2 | 1 | 0,8 | 1 | 0,6 |
| A3 | 0,6 | 1 | 0,8 | 0,8 | 1 |
| A4 | 0,8 | 1 | 0,8 | 0,6 | 0,6 |
| A5 | 1 | 1 | 1 | 0,8 | 0,6 |
| A6 | 0,4 | 1 | 0,6 | 0,6 | 1 |

4. Menghitung nilai Qi

$Q_i = (0,5) \sum (1x0,3)+(0,75x0,3)+(1x0,2)+(1x0,15)+(0,6x0,15)+$

$(0,5) \prod [(1^{0,3})x(0,75^{0,3})x(1^{0,2})x(1^{0,15})x(0,6^{0,15})]$
= **0,890**

$Q_i = (0,5) \sum (0,2x0,3)+(1x0,3)+(0,8x0,2)+(1x0,15)+(0,6x0,15)+$

$(0,5) \prod (0,2^{0,3})x(1^{0,3})x(0,8^{0,2})x(1^{0,15})x(0,6^{0,15}) =$
0,660

$Q_i = (0,5) \sum (0,6x0,3)+(1x0,3)+(0,8x0,2)+(0,8x0,15)+(1x0,15)+$
 $(0,5) \prod (0,6^{0,3})x(1^{0,3})x(0,8^{0,2})x(0,8^{0,15})x(1^{0,15}) =$
0,810

$Q_i = (0,5) \sum (0,8x0,3)+(1x0,3)+(0,8x0,2)+(0,6x0,15)+(0,6x0,15)+$
 $(0,5) \prod (0,8)x(1^{0,3})x(0,8^{0,2})x(0,6^{0,15})x(0,6^{0,15}) =$
0,780

$Q_i = (0,5) \sum (1x0,3)+(1x0,3)+(1x0,2)+(0,8x0,15)+(0,6x0,15)+$
 $(0,5) \prod (1^{0,3})x(1^{0,3})x(1^{0,2})x(0,8^{0,15})x(0,6^{0,15}) =$
0,910

$Q_i = (0,5) \sum (0,4x0,3)+(1x0,3)+(0,6x0,2)+(0,6x0,15)+(1x0,15)+$
 $(0,5) \prod (0,4^{0,3})x(1^{0,3})x(0,6^{0,2})x(0,6^{0,15})x(1^{0,15}) =$
0,680

5. Hasil Akhir

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatlah skor dan peringkat masing-masing alternative.

| Total Nilai | Peringkat |
|-------------|-----------|
| 0.890 | 2 |
| 0,660 | 6 |
| 0,810 | 3 |
| 0,780 | 4 |
| 0,910 | 1 |
| 0,680 | 5 |

3.2 Penerapan Metode Moosra

1. Penilaian alternative untuk setiap kriteria

| Alternatif | Kriteria | | | | |
|------------|----------|----|----|----|----|
| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
| A1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| A2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| A3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| A4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| A5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| A6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 |

2. Melakukan normalisasi matriks (X)

Kriteria C1 = $\sqrt{5^2 + 1^2 + 3^2 + 4^2 + 5^2 + 2^2} =$
8,994

$A_{11} = \frac{5}{8,994} = 0,559$

$A_{21} = \frac{1}{8,994} = 0,112$

$A_{31} = \frac{3}{8,994} = 0,335$

$A_{41} = \frac{4}{8,994} = 0,447$



$$A51 = \frac{5}{8,994} = 0,559$$

$$A61 = \frac{2}{8,994} = 0,224$$

$$\text{Kriteria C2} = \sqrt{3^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2} = 9,434$$

$$A12 = \frac{3}{9,434} = 0,318$$

$$A22 = \frac{4}{9,434} = 0,424$$

$$A32 = \frac{4}{9,434} = 0,424$$

$$A42 = \frac{4}{9,434} = 0,424$$

$$A52 = \frac{4}{9,434} = 0,424$$

$$A62 = \frac{4}{9,434} = 0,424$$

$$\text{Kriteria C3} = \sqrt{5^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + 3^2} = 10,344$$

$$A13 = \frac{5}{10,344} = 0,483$$

$$A23 = \frac{4}{10,344} = 0,387$$

$$A33 = \frac{4}{10,344} = 0,387$$

$$A43 = \frac{4}{10,344} = 0,387$$

$$A53 = \frac{5}{10,344} = 0,483$$

$$A63 = \frac{3}{10,344} = 0,290$$

$$\text{Kriteria C4} = \sqrt{5^2 + 5^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2} = 10$$

$$A14 = \frac{5}{10} = 0,5$$

$$A24 = \frac{5}{10} = 0,5$$

$$A34 = \frac{4}{10} = 0,4$$

$$A44 = \frac{3}{10} = 0,3$$

$$A54 = \frac{4}{10} = 0,4$$

$$A64 = \frac{3}{10} = 0,3$$

$$\text{Kriteria C5} = \sqrt{3^2 + 3^2 + 5^2 + 3^2 + 3^2 + 5^2} = 9,274$$

$$A15 = \frac{5}{9,274} = 0,539$$

$$A25 = \frac{3}{9,274} = 0,323$$

$$A35 = \frac{5}{9,274} = 0,539$$

$$A45 = \frac{3}{9,274} = 0,323$$

$$A55 = \frac{3}{9,274} = 0,323$$

$$A65 = \frac{5}{9,274} = 0,539$$

| | K1 | K2 | K3 | K4 | K5 |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| A1 | 0,559 | 0,318 | 0,483 | 0,500 | 0,323 |
| A2 | 0,112 | 0,424 | 0,387 | 0,500 | 0,323 |
| A3 | 0,335 | 0,424 | 0,387 | 0,400 | 0,539 |
| A4 | 0,447 | 0,424 | 0,387 | 0,300 | 0,323 |
| A5 | 0,559 | 0,424 | 0,483 | 0,400 | 0,323 |
| A6 | 0,224 | 0,424 | 0,290 | 0,300 | 0,539 |

4. Penentuan Skor Kinerja

Selanjutnya kita melakukan perkalian dengan masing-masing bobot kriteria

$$A11 = 0,559 \times 0,3 = 0,168$$

$$A21 = 0,112 \times 0,3 = 0,034$$

$$A31 = 0,335 \times 0,3 = 0,101$$

$$A41 = 0,447 \times 0,3 = 0,134$$

$$A51 = 0,559 \times 0,3 = 0,168$$

$$A61 = 0,224 \times 0,3 = 0,067$$

$$A12 = 0,318 \times 0,2 = 0,064$$

$$A22 = 0,424 \times 0,2 = 0,085$$

$$A32 = 0,424 \times 0,2 = 0,085$$

$$A42 = 0,424 \times 0,2 = 0,085$$

$$A52 = 0,424 \times 0,2 = 0,085$$

$$A62 = 0,424 \times 0,2 = 0,085$$

$$A13 = 0,483 \times 0,2 = 0,097$$

$$A23 = 0,387 \times 0,2 = 0,077$$

$$A33 = 0,387 \times 0,2 = 0,077$$

$$A43 = 0,387 \times 0,2 = 0,077$$

$$A53 = 0,483 \times 0,2 = 0,097$$

$$A63 = 0,290 \times 0,2 = 0,058$$

$$A14 = 0,500 \times 0,15 = 0,075$$

$$A24 = 0,500 \times 0,15 = 0,075$$

$$A34 = 0,400 \times 0,15 = 0,060$$

$$A44 = 0,300 \times 0,15 = 0,045$$

$$A54 = 0,400 \times 0,15 = 0,060$$

$$A64 = 0,300 \times 0,15 = 0,045$$

$$A15 = 0,539 \times 0,15 = 0,081$$

$$A25 = 0,323 \times 0,15 = 0,049$$

$$A35 = 0,539 \times 0,15 = 0,081$$

$$A45 = 0,323 \times 0,15 = 0,049$$

$$A55 = 0,323 \times 0,15 = 0,049$$

3. Hasil Normalisasi Matriks (X)

| Alternatif | Kriteria |
|------------|----------|
|------------|----------|



$$A65 = 0,539 \times 0,15 = 0,081$$

| | C1 | C2 | C3 | C4 | C5 |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| A1 | 0,168 | 0,064 | 0,097 | 0,075 | 0,049 |
| A2 | 0,034 | 0,085 | 0,077 | 0,075 | 0,049 |
| A3 | 0,101 | 0,085 | 0,077 | 0,060 | 0,081 |
| A4 | 0,134 | 0,085 | 0,077 | 0,045 | 0,049 |
| A5 | 0,168 | 0,085 | 0,097 | 0,060 | 0,049 |
| A6 | 0,067 | 0,085 | 0,058 | 0,045 | 0,081 |

5. Perangkingan Alternatif

| Alternatif | Skor Benefit (c1+c2+c3+c4+c5) | Peringkat |
|------------|----------------------------------|-----------|
| A1 | 0,452 | 2 |
| A2 | 0,319 | 6 |
| A3 | 0,404 | 3 |
| A4 | 0,390 | 4 |
| A5 | 0,458 | 1 |
| A6 | 0,336 | 5 |

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa alternative A5 memiliki nilai tertinggi dengan Skor 0,458 disusul alternative A1 dengan skor 0,452, A3 dengan skor 0,404, A4 dengan skor 0,390, A5 dengan nilai skor 0,336 dan terakhir A2 dengan skor 0,319.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti menarik beberapa kesimpulan :

1. Metode Waspas dan Moosra terbukti efektif dalam membantu pemilihan guru terbaik, dikarenakan hasil proses penilaian didapatkan hasil yang sama. Kedua metode ini juga mampu mengintegrasikan berbagai kriteria secara sistematis dan objektif.
2. Dari hasil pencarian kedua metode tersebut, di dapatlah hasil yang sama, dimana alternatif A5 merupakan alternatif dengan nilai tertinggi.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi Pendidikan untuk merancang system pemilihan guru terbaik yang lebih baik di masa depan.

5. REFERENSI

Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, “Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan,” *J. Citra Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 1261–1268, 2023, doi: 10.38048/jcp.v3i4.2222.

D. Kiki Yestiani and N. Zahwa, “PERAN GURU

DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR,” 2020. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia>

J. Sapitri, Y. Vitriani, E. Haerani, and F. Kurnia, “Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting,” *Indones. J. Innov. Multidisipliner Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 312–330, 2024, doi: 10.69693/ijim.v2i2.139.

S. Kasus, S. Rambah, R. Hulu, and K. Sabri, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Menggunakan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment,” vol. 7, no. 01, pp. 1–8, 2021.

Wilyansah, S. Aziz, and Syahrul, “Sistem Informasi Guru dan Siswa SD Brilliant Islamic School Menggunakan QR Coded Berbasis Web,” *ANTIVIRUS J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 18, no. 1, pp. 150–161, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.35457/antivirus.v18i.3514>

M. Br Hutahaean, R. Tamara Aldisa, S. Siregar, A. Mana Sikana, and E. Penulis Korespondensi, “KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Penerapan Metode MOORA dan MOOSRA dalam Penentuan Kelayakan Nasabah Penerima Kredit,” *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 4, no. 3, pp. 1684–1691, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1434.

Lulu Dia Marito Sitompul, Keti Gabryriel Purba, and S. Aripin, “Penerapan Metode Multi-Objective Optimization on the Basis of Simple Ratio Analysis Dalam Seleksi Pengangkatan Karyawan Tetap,” *J. Informatics Manag. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 55–62, 2023, doi: 10.47065/jimat.v3i2.253.